

## ABSTRAK

**Septia Yulisa. 84802/2007. Penggunaan Tunjangan Profesi Oleh Guru Sertifikasi di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping. Skripsi, Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. 2013.**

Tunjangan profesi adalah tunjangan yang diberikan kepada guru yang memiliki sertifikat pendidik sebagai penghargaan atas profesionalitasnya. Tunjangan tersebut diharapkan dapat meningkatkan mutu guru. Peningkatan mutu guru melalui sertifikasi merupakan upaya peningkatan mutu pendidikan. Rasionalnya adalah apabila kompetensi guru bagus dan diikuti dengan penghasilan bagus, diharapkan kinerjanya juga bagus. Apabila kinerja bagus maka kegiatan belajar mengajar juga bagus. Tunjangan profesi tersebut seharusnya digunakan untuk meningkatkan mutu dan profesionalitas guru. Berdasarkan hal itu maka timbul pertanyaan bagaimana penggunaan tunjangan profesi oleh guru sertifikasi di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping. Untuk mengetahuinya perlu dilakukan penelitian tentang penggunaan tunjangan profesi oleh guru sertifikasi di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk penggunaan tunjangan profesi oleh guru sertifikasi di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping. Penelitian ini menggunakan teori Aksi oleh Talcott Parsons. Asumsi dasar teori Talcott Parsons adalah individu melakukan penafsiran pada objek atau situasi. Skema unit-unit dasar tindakan sosial menurut Parsons dengan karakteristik sebagai berikut: (1) Adanya individu sebagai aktor; (2) Aktor dipandang sebagai pemburu tujuan-tujuan tertentu; (3) Aktor mempunyai alternatif cara, alat serta teknik untuk mencapai tujuan; (4) Aktor berada di bawah kendala dan nilai-nilai, norma-norma dan berbagai ide abstrak yang mempengaruhinya dalam memilih dan menentukan tujuan serta tindakan alternatif untuk mencapai tujuan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah informan 36 orang. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data dilakukan triangulasi data. Analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif dari Milles dan Huberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan tunjangan profesi oleh guru sertifikasi di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping antara lain adalah untuk membeli buku ajar, untuk membiayai pendidikan anak, untuk membangun rumah, untuk membeli alat-alat mengajar, untuk menunaikan ibadah haji dan umroh, untuk modal usaha dan untuk melanjutkan pendidikan.